BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 56) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pendekatan penelitian adalah usaha penelitian untuk menepatkan sudut pandang atau cara mendekati persoalan yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Yaniawati, Poppy, & Rully Indrawan, 2016, hal. 28).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam dengan menggunakan latar alamiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan analisis dengan metode kualitatif. Menurut (Yaniawarti, 2016, hal. 29) pendekatan dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan penelitian bertujuan untuk menjelajahi atau memahami strategi guru dalam menginterasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurtu Rusandi (2020:2) Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka.

Untuk itu, Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi kata-kata yang jelas dan rinci. Selain itu, kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menampilkan data apa adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lain untuk menggambarkan suatu kejadian secara lengkap, atau untuk mengklarifikasi fenomena yang terjadi.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi guru dalam menginterasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memepunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek utama pengamatan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah: strategi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Huruna yang terletak di Desa Sifaoro'asi, Kecamatan Huruna, Kabupaten Nias Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di atas dikarenakan :

1) Sekolah tersebut integrasi pendidikan karakter belum efektif berjalan sesuai nilai-nilai karakter kepada siswa.
2) Peneliti juga memilih SMP Negeri 3 Huruna karena peserta didik disekolah tersebut cenderung memiliki karakter yang belum terintegrasi dengan baik oleh perbedaan yang ada.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, terhitung sejak Oktober 2024-Februari 2025.

NO	KEGIATAN	2024-2025										
		Okt 2024	Sept 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓	✓	✓								
2	Revisi rancangan proposal penelitian			✓	✓	✓						
3	Seminar rancangan penelitian						✓					
4	Pengurusan Izin Penelitian						✓					
5	Pengumpulan Data						✓	✓				
6	Analisis Data								✓	✓	✓	
7	Ujian Skripsi											✓

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

3.4 Sumber Data

Menurut (Siyoto, 2015, hal. 67) berpendapat bahwa data adalah bahan buku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan sumber data primer dan sumber data Sekunder (Sugiyono, 2013, hal. 225).

1. Data primer

   Menurut (Siyoto, 2015, hal. 67) berpendapat bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah informan penelitian sendiri. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan Siswa SMP Negeri 3 Huruna.

2. Data sekunder

   Menurut Rizal (2012: 42) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data

sekunder adalah data pendukung data primer yaitu yang diperoleh peneliti melalui jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan secara langsung. Menurut Ulber (2012: 289) bahwa data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, dan lain-lain sebagai penunjang data primer

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Itu artinya setiap temuan baru sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Data penelitian akan terus berkembang sesuai situasi di lapangan. Maka setiap data yang terkumpul bersifat sementara. Data terus berkembang seiring fakta-fakta yang ditemukan peneliti. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya), Instrumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti namun fungsinya terbatas untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen utama. Karena itu, peneliti mutlak berpartisipasi dan berinteraksi dalam penelitian (Alhamid & Anufia, 2019).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011: 54) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat serta terverifikasi. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Observasi*

   Menurut Widoyoko (2014: 76) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

   Observasi yang dilakukan pada awal penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang berhubungan dengan bentuk strategi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Huruna.

2. *Wawancara*

   Menurut Riyanto (2010: 82) *interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide idenya.

   Langkah-langkah dalam wawancara penelitian menurut Sugiyono (2019:3) sebagai berikut:

   a. Menetapkan akan mewawancarai siapa
   b. Menyiapkan pokok permasalahan yang menjadi bahan wawancara
   c. Mengawali atau membuka wawancara
   d. Melangsungkan wawancara
   e. Mengkonfirmasi ringkasan atau intisari dari hasil wawancara dan mengakhirinya
   f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
   g. Menngidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

   Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri dari tiga bentuk: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Esterberg (2002:146) dalam Sugiyono (2016:73) mengemukakan beberapa macam

wawancara , yaitu wawancara terstruktur, semisterstruktur, dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur : Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.
2. Wawancara Semi Terstruktur : Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in- dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
3. Wawancara tidak berstruktur : Wawancara seperti ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoma wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka di mana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara

yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Menurut Paul (2005: 210) dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Dalam bentuk gambar berupa foto proses belajar mengajar, absensi siswa, catatan guru BK, fasilitas sekolah, dan dokumentasi foto selama kegiatan berlangsung.

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah rekaman, hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dengan menggunakan alat perekam, HP (merekam semua pembicaraan), hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Teknik pengumpulkan data yang dimaksud bila digambarkan. Sebagai berikut :

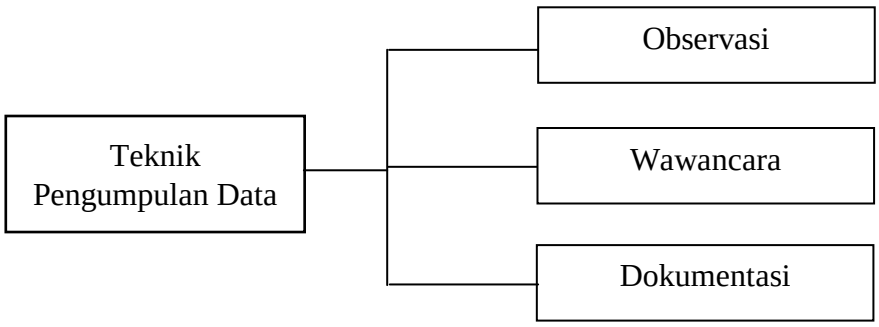

Gambar 3.1 bagan teknik pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesiskan, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan terhadap data lapangan (Saleh, 2017). Tujuan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan, memudahkan

pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil (Sargeant, 2012).

Dalam sugiyono (2008:113), menyatakan bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

Analisis data dalam penelitian ini secara teknis di laksanakan secara induktif yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. "Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitataif model Miles dan Huberman" (Sugiyono, 2008:115), dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

a) Pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.
b) Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila perlu.
c) Penyajian data adalah penyajian data kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami, sedangkan verifikasi data adalah langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian, artinya mengambil kesimpulan dengan memilih data yang penting, membuat kategori dan membuang data yang tidak dipakai. Verifikasi data dapat menjawab fokus penelitian.
d) Penarikan Kesimpulan, Tahap terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah verifikasi data yang dilakukan apabila kesimpulan awal yang bersifat sementara dan berubah jika tidak disertai bukti kuat untuk memperuat tahap pengumpulan data selanjutnya yaitu penarikan

kesimpulan yang merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data ini. Menurut Sugiyono (2010:7), alangkah lebih baiknya jika kesimpulan awal dapat diperkuat oleh bukti pasti dilapangan, sehingga kesimpulan yang dibuat akan dapat dipercaya.

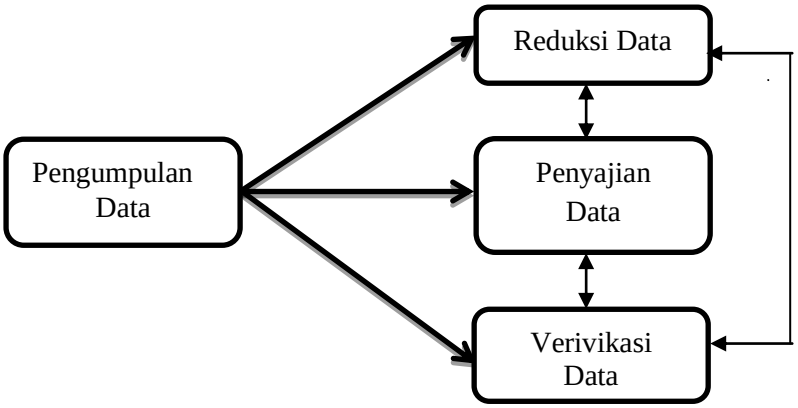

Gambar 3.2 Teknik Analisis Data